

## HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG

May Tiara Anggraini<sup>1</sup>, Rina Sartika<sup>2</sup>, Rahayu Fitri<sup>3</sup>, Muhammad Ihsan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat, <sup>2</sup>UIN Datokarama Palu

[Maytiara563@gmail.com](mailto:Maytiara563@gmail.com)<sup>1</sup> (Penulis) [rinasartika90@gmail.com](mailto:rinasartika90@gmail.com)<sup>2</sup> [rahayuf3\\_18@yahoo.co.id](mailto:rahayuf3_18@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

[muhhammad\\_ihsan@uindatokarama.ac.id](mailto:muhhammad_ihsan@uindatokarama.ac.id)<sup>4</sup>

\*082329346828

### ABSTRAK

This research aims to determine students' critical reading skills, how they can write scientific papers, and how critical reading relates to students' ability to write scientific papers in class XI at SMK Negeri 6 Padang. Because these two skills are fundamental to master, this quantitative research uses a correlation approach. The population of this research is students in class XI at SMK Negeri 6 Padang who are registered in 2023/2024. The sample in this research was class XI students, totaling 31 people. The data collection technique uses a questionnaire and the data analysis carried out is correlation analysis between variables. The results of this research are first, the reading habits of the class secondly, the scientific work writing skills of the class third, there is a significant relationship between reading skills and scientific writing skills of class XI students at SMK Negeri 6 Padang. Based on these conclusions, teachers who teach Indonesian language subjects must be more innovative in improving students' reading and writing skills at SMK Negeri 6 Padang.

### Keywords:

**Reading ability, Writing skills,  
Scientific Work**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca kritis peserta didik, bagaimana kemampuan menulis karya ilmiah dan bagaimana hubungan membaca kritis terhadap kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Sebab kedua keterampilan tersebut sangatlah penting untuk dikuasai. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Padang yang terdaftar pada tahun 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI

yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan analisis data yang dilakukan ialah analisis korelasi antar variabel. Hasil penelitian ini adalah *pertama*, kebiasaan membaca peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 50,56 berada pada rentangan 46-65% pada skala 10, dengan kualifikasi hampir cukup (hs). *kedua*, keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 54,11 berada pada rentangan 46-65% pada skala 10, dengan kualifikasi hampir cukup (HS). *ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan kesimpulan tersebut, guru pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih inovatif lagi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik di SMK Negeri 6 Padang.

### **Kata Kunci:**

Kemampuan Membaca, Keterampilan Menulis, Karya Ilmiah

### **Article History**

Submitted:  
27 Agustus 2023

Revised:  
30 September 2023

Accepted:  
7 Oktober 2023

---

**Citation (APA Style)** : May Tiara Anggraini, & Ihsan, M. (2023). KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH: (Studi pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 6 Padang). *ISTIQRRA*, 11(2), 275 - 288. <https://doi.org/10.24239/ist.v11i2.2160>

---

*This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*



---

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan pengimplementasian kurikulum telah mengalami perubahan dan penyempurnaan dari tahun ke tahun. Kurikulum merdeka memberikan cara baru kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan berbagai cara. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis pada peserta didik. Pengembangan keterampilan tersebut, bertujuan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia dan diimplementasikan ke dalam berbagai materi pengajaran yang dikaitkan dengan lingkungan dan alam sekitar.

Menurut Vebbi Andra (Andra, 2019) di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang perlu mendapat perhatian lebih dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika peserta didik tak dapat memanfaatkan kedua keterampilan tersebut dengan baik, maka peserta didik akan kesulitan dalam menjalani proses interaksi dalam masyarakat sebab bahasa merupakan alat interaksi. Oleh sebab itu, menurut Utami dkk (Utami et al., 2012) menyebutkan bahwa menulis adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan menyajikan pemikiran terhadap fakta yang ada. Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Wirda Linda (Linda, 2021) yang mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam tulisan. Sementara keterampilan membaca berkaitan dengan semua aspek, oleh sebab itu membaca merupakan kebutuhan. Selain pernyataan itu tersebut, Gustriani (Gustriani et al., 2023) menambahkan bahwa kemampuan menulis sangat berkaitan dengan keterampilan membaca, semakin tinggi keterampilan membaca yang dimiliki oleh seseorang semakin berkualitas gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan informasi di atas, yang dimaksud menulis dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk menuangkan ide, hasil pemikiran atau gagasan yang ingin disampaikan secara tertulis. Menulis dapat melatih peserta didik untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah karya yang memiliki nilai atau yang biasa disebut karya ilmiah. Karya ilmiah adalah karya tulis yang berbentuk ilmiah dan dibuat berdasarkan data dan fakta. Karya ilmiah memiliki sistematika yang dapat memudahkan penulis yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dalam penulisan karya ilmiah harus menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan kata denotatif atau yang biasa disebut dengan bahasa baku.

Berdasarkan penjelasan di atas ada tiga pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian pertama bagaimana kemampuan membaca kritis peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang . Kedua, bagaimana kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang dan Ketiga, bagaimana hubungan membaca kritis terhadap kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Jawaban dari ketiga pertanyaan di atas,

memungkinkan ditemukannya solusi terbaik untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didikan khususnya di bidang bahasa. Sebab bahasa sangat dibutuhkan dalam berinteraksi.

Melihat pentingnya kedua keterampilan tersebut, maka dalam iteratur sebelumnya yang ditulis oleh Rinawati dkk (Rinawati et al., 2020) menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik akan membawa pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik karena dengan membaca peserta didik dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosakata yang dimiliki peserta didik akan bertambah, dan peserta didik juga bisa melatih diri untuk menulis dengan baik. Hal senada juga dikemukakan oleh Mansyur (Mansyur, 2018) yang menyimpulkan bahwa hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat, selain itu, minat baca memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Dengan demikian semakin baik atau semakin tinggi minat baca, maka semakin baik pula kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada peserta didik. Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (Riyanti et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis pada peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kemampuan membaca kritis terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Sebab kedua keterampilan tersebut sangatlah penting untuk dikuasai jika ingin memecahkan berbagai persoalan yang akan dihadapi dalam masyarakat.

Permasalahan tersebut didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik di SMK Negeri 6 Padang yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik sering mengalami kebosanan khususnya kegiatan pengembangan keterampilan menulis dan membaca. Hal ini terlihat dari hasil teks yang ditulis peserta didik yaitu peserta didik belum mampu menuliskan teks karya ilmiah dengan baik sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang ada. Hal ini menandakan jika peserta didik tidak suka membaca maka peserta didik akan kesulitan untuk mengembangkan ide yang akan dituangkan kedalam teks karya ilmiah.

Dari informasi dan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca kritis peserta didik, bagaimana kemampuan menulis karya ilmiah dan bagaimana hubungan membaca kritis terhadap kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami tujuan tersebut, penelitian ini kami mulai dari beberapa penjelasan yang sifatnya operational. Seperti pengertian membaca, pengertian menulis dan pengertian karya ilmiah

Dalam literatur Vebbi Andra (Andra, 2019) menyebutkan bahwa pengertian membaca kritis adalah proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk memperoleh pesan atau informasi melalui bahasa tulis, baik yang tampak tertulis maupun yang tersembunyi. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Nurhadi (D. Nurhadi, 1987) menambahkan bahwa membaca kritis adalah kemampuan seorang individu mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bacaan, baik makna yang tersurat maupun yang tersirat. Dalam kesempatan lain, Vicki Enggal Saputra (Saputra, 2019) menambahkan bahwa membaca kritis adalah kemampuan memahami tingkat tinggi yang berhubungan dengan kemampuan pembaca untuk berpikir secara kritis dan mereaksi secara intelejen terhadap gagasan penulis untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca kritis merupakan kemampuan memahami tingkat tinggi yang berhubungan dengan kemampuan pembaca untuk berpikir secara kritis dan memberikan respon intelejen terhadap gagasan penulis untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan.

Menurut Tarigan dalam Vebbi Andra (Andra, 2019) menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa gambaran grafik. Dalam kesempatan yang sama Bait dkk (Bait, 1987) menambahkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan isi jiwa, pengalaman, dan penghayatan melalui bahasa tulisan sebagai alatnya. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil ialah kemampuan menulis adalah kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam suatu kegiatan mengimplementasikan bahasa lisan menjadi bahasa tulis,

bisa saja menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, menyusun laporan dan lain sebagainya.

Menurut Barnawi dan Azan dkk (Azan et al., 2021) karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metodologi penelitian yang baik dan benar. Sementara menurut Amir (Amir & Slamet, 2007) karya ilmiah adalah karangan ilmiah yang ditujukan kepada masyarakat tertentu yang bersifat ilmiah tinggi. Dari penjelasan tersebut, Safitri dan Sunarsih (S. Safitri, 2017) menyebutkan bahwa karya ilmiah memiliki manfaat antara lain peserta didik dapat memahami bacaan secara intensif, tanpa bersuara dan tuntas atau peserta didik dapat memahami bacaan tertentu tanpa harus berkemat-kamat, sangat tekun dan analisis, kemudian peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dengan pemahaman yang tinggi. Berdasarkan pernyataan di atas kesimpulan yang dapat diambil ialah kumpulan beberapa tanda yang lengkap untuk mengandung informasi atau gagasan terhadap konsep yang dimiliki oleh setiap individu yang berdasarkan pada kaedah atau metodologi yang baik dan benar.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode korelasional. Menurut Alfianika (Alfianika, 2018) penelitian korelasi adalah kegiatan pengumpulan data guna menentukan hubungan variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih di dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk menentukan hubungan antar variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca kritis terhadap kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik di SMK Negeri 6 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Negeri 6 Padang, sementara dalam sample dalam penelitian ini berjumlah 53 orang peserta didik, penentuan jumlah sampel tersebut berdasarkan pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian terdiri dari dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk kriteria

inklusi terdiri dari peserta didik yang memiliki rekam jejang prestasi dibidang akademik dan untuk kriteria eksklusi terdiri dari peserta didik yang tidak memiliki rekam jejak prestasi di bidang akademik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi atau hal-hal yang diketahui oleh sampel dengan memberikan skala ukur. Adapun skala ukur dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RG) skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Untuk mengetahui instrumen yang digunakan mencerminkan setiap variabel yang terdapat di dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menjalankan beberapa mekanisme sebagai berikut peneliti meminta dan mengurus surat izin dari Fakultas yang ditujukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 6 Padang, kemudian peneliti diarahkan bertemu dengan koordinator ke siswaan di SMK Negeri 6 Padang dan meminta transkrip nilai peserta didik, kemudian kembali menghubungi koordinator ke siswaan untuk mengatur jadwal pertemuan dengan peserta didik untuk melakukan penyebaran angket dan kembali mengumpulkan angket. Selanjutnya melakukan proses tabulasi. Setelah data dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan terbaik di Sumatera Barat yang terus berupaya meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut terbukti dengan diraihnya berbagai prestasi baik itu ditingkat guru maupun tingkat peserta didik. Salah satu bentuk prestasi yang berhasil diraih di tahun 2016 dari Kemendikbud SMK Negeri 6 Padang ditetapkan sebagai SMK rujukan. Oleh sebab itu keberadaan SMK Negeri 6 Padang harus terus berintegrasi dalam pelaksanaan Ujian Nasional. Keberhasilan tersebut, terus membuat SMK Negeri 6 Padang untuk terus berinovasi dalam menjalin hubungan silahturrahi dengan berbagai stakeholder

khususnya pada aspek layanan purna jual, atau dalam aplikasinya menyediakan informasi lowongan kerja bagi para alumni. Sehingga SMK Negeri 6 Padang cukup dikenal di seluruh Indonesia.

Perhatian lain dari Pemerintah terhadap kualitas SMK Negeri 6 Padang menjadi semakin terlihat, dan dibuktikan dengan keluarnya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK. Revitalisasi SMK menjadi sangat penting buat SMK Negeri 6 Padang pada khususnya, karena keberadaan teknologi yang dapat mengancam mulai terlihat nyata dalam dunia industri. Sehingga lulusan SMK Negeri 6 Padang pada khususnya dengan keterampilan yang dimiliki serta handal di suatu bidang belum lagi penanaman wawasan global pada setiap peserta didik sangatlah diperlukan khususnya pada aspek daya serap lulusan SMK Negeri 6 Padang pada khususnya yang terus mengalami peningkatan.

Salah satu faktor yang dapat menunjang kompetensi lulusan SMK Negeri 6 Padang untuk dapat bersaing dalam dunia kerja adalah terlaksananya pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan juga pembekalan sertifikasi kompetensi bagi para calon lulusan. Dan salah satunya adalah keterampilan dalam membaca dan menulis sebab keterampilan tersebut secara sekilas terlihat sangat sepele, tetapi keterampilan tersebut dapat memberikan modal buat setiap lulusan SMK Negeri 6 Padang dalam berinteraksi, sebab dalam dunia industri salah satu keterampilan yang dibutuhkan ialah keterampilan dalam berinteraksi antara individu.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, peneliti dapat menyimpulkan tiga hal yang pertama, Kemampuan membaca kritis peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Kedua keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Ketiga hubungan kemampuan membaca kritis dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

Pada aspek pertama yaitu kemampuan membaca kritis pada peserta didik di Kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Secara Keseluruhan dari enam indikator turunan keterampilan membaca kritis pada peserta didik yaitu keterampilan menginterpretasi, keterampilan menganalisis, keterampilan menginferensi, keterampilan mengevaluasi, keterampilan mengeksplanasi, dan



keterampilan meregulasi diri. Secara keseluruhan dari indikator tersebut menunjukkan hasil rata-rata dan hal tersebut masih dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca kritis peserta didik masih berada pada kriteria cukup, hal ini membuktikan bahwa kegiatan membaca peserta didik masih belum baik. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca sejak dini agar peserta didik memperoleh banyak informasi dari berbagai sumber.

Menurut Agustina dalam Utami dkk (Utami et al., 2012) dan Asse (Asse & Sehri, 2021) yang intinya menyatakan bahwa membaca kritis bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta dalam setiap bacaan sehingga setiap peserta didik dapat melakukan penilaian terhadap teks yang telah dibacanya. Oleh sebab itu, setiap peserta didik tidak serta merta menyerap setiap teks yang telah dibacanya. Hal senada juga dikemukakan oleh Nurhadi (N. Nurhadi, 2006) dan M Rusdi (Rusdi & Syahrudin, 2022) yang intinya menyebutkan bahwa membaca kritis merupakan kemampuan seseorang pembaca dalam mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna yang terkandung dalam teks yang telah dibaca, baik makna yang tersirat dalam teks ataupun makna yang tersurat. Dengan menempuh tahapan atau enam indikator yang telah di sebutkan diatas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca kritis harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena melalui keterampilan membaca kritis yang baik juga akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa keterampilan membaca kritis yang baik berhubungan terhadap keterampilan menulis resensi peserta didik.

Sementara pada aspek kedua yaitu keterampilan menulis karya ilmiah secara keseluruhan menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang terdapat indikator yang telah di analisis dan disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik di kelas XI SMK Negeri 6 Padang diperoleh rata-rata hitung sebesar 54,11 angka tersebut dapat digolongkan hampir Cukup, pada rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 46-55%. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik belum lebih dari cukup baik. *Pertama*, kriteria sempurna, dalam kriteria ini membuktikan jika peserta didik sudah mampu menulis karya ilmiah

dengan baik. *Kedua*, kriteria cukup atau lebih dari cukup. Pada kriteria ini peserta didik sudah dianggap lebih dari cukup mampu menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan dengan baik, hanya saja masih ada beberapa peserta didik yang masih belum mampu menuliskan bagian struktur karya ilmiah dengan rinci dan jelas, maka dari itu peserta didik diberikan skor yang berada pada kriteria Cukup. *Ketiga*, kriteria kurang atau paling rendah. Pemberian kriteria rendah ini pada keterampilan menulis teks ulasan peserta didik, karena peserta didik belum mampu menuliskan bagian dari struktur dan kaidah kebahasaan dengan baik dan rinci. Dari pencapaian keterampilan menulis yang sudah diperoleh oleh peserta didik, secara umum atau keseluruhan peserta didik di XI SMK Negeri 6 Padang telah mampu menulis karya ilmiah dengan lebih dari cukup baik, tetapi masih belum dapat dikatakan sempurna.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Dalman (Dalman, 2012) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana. Hal senada juga dikemukakan oleh Kuswandari (Hunanda Kuswandari, 2018) yang mengatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik sebab kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan. Selain itu, Huber (Huber et al., 2020) juga menambahkan bahwa keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif seorang peserta didik dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simpul yang tertulis. Pendapat lain juga datang dari Hadis dan Mancender (Habibi et al., 2015) yang menyimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan terhadap sebuah objek, memilih hal-hal apa yang akan ditulis dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan kelas. Oleh sebab itu, kegiatan menulis pada dasarnya melahirkan pemikiran dan perasaan sekaligus sebagai media dalam mengungkapkan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Sehingga keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi peserta didik. Dari pernyataan di atas Budhyani dan Angendari (Budhyani & Angendari, 2021) menyimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan keahlian memaparkan gagasan serta

kemampuan merangkai kata-kata, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan informasi di atas, penulis menyimpulkan apabila kemampuan membaca kritis peserta didik baik, maka kemampuan menulis peserta didik juga dapat lebih baik, karena dalam kegiatan menulis karya ilmiah juga diperlukan kemampuan memahami, menilai suatu bacaan, dan menemukan ide-ide yang disampaikan oleh pengarang melalui karya yang dihasilkannya.

Pada aspek terakhir dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan membaca kritis dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan hasil analisis data, variabel korelasi terdapat hubungan signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 6 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan  $n-1$  (31-1). Dengan demikian  $H_1$ . Diterima dan  $H_0$ . ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $7,79 > 1,70$ . Sehingga diketahui kemampuan membaca kritis dengan keterampilan menulis karya ilmiah pada peserta didik terdapat hubungan.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi Novrizta (Novrizta, 2018) yang menemukan bahwa hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis menunjukkan analisis statistik  $r$  hitung lebih besar dengan  $r$  tabel, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tria Mugi Safitri dkk (T. M. Safitri et al., 2021) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, minat membaca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis peserta didik sebesar 13,01% dan sisanya sebesar 86,09% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut dapat dimaknai semakin tinggi minat membaca peserta didik, maka semakin tinggi keterampilan menulis karya ilmiah dari peserta didik. Hal senada juga dikemukakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Septhin dkk yang menyimpulkan dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,305 dan nilai  $r$  hitung lebih

besar dari  $r$  tabel pada taraf kesalahan 5% atau 0,305 lebih besar dari 0,159 yang berarti semakin tinggi minat baca peserta didik akan semakin tinggi pula keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka semakin terbiasa seseorang dalam membaca maka akan semakin bagus pula peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, apabila kebiasaan peserta didik tinggi, maka semakin bagus pula keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik tersebut. Maka dari itu, disimpulkan bahwa kemampuan membaca kritis memiliki hubungan dengan menulis karya ilmiah peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *pertama*, kebiasaan membaca peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 50,56 berada pada rentangan 46-65% pada skala 10, dengan kualifikasi hampir cukup (hs). *kedua*, keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang diperoleh nilai rata-rata hitung 54,11 berada pada rentangan 46-65% pada skala 10, dengan kualifikasi hampir cukup (HS). *ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Padang. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis mempengaruhi peserta didik dalam menulis makalah. hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7,79 > 1,70$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut, guru pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih inovatif lagi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik di SMK Negeri 6 Padang. Dengan memperhatikan beberapa indikator keterampilan yaitu keterampilan menginterpretasi, keterampilan menganalisis, keterampilan menginferensi, keterampilan mengevaluasi, keterampilan mengeksplanasi, dan keterampilan meregulasi diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Amir, S., & Slamet, S. Y. (2007). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Andra, V. (2019). KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 9 KOTA BENGKULU. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1904>
- Asse, A., & Sehri, A. (2021). URGENSI PENERAPAN BEBERAPA METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA MAHASISWA PRODI PBA FTIK IAIN PALU. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(2), 111–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ist.v9i2.806>
- Azan, K., Nizamuddin, S. E., Sulaiman, O. K., Pebriana, P. H., Pratama, D., Abrory, M., Mesra Wati Ritonga, M. P., Silvana, A., & Roinah, M. P. (2021). *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Panduan Praktis untuk Dosen, Guru dan Mahasiswa*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Bait, U. (1987). Kemampuan berbahasa Indonesia murid sekolah dasar Kabupaten Kupang. (*No Title*).
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Dalman, H. (2012). Menulis karya ilmiah. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- Gustriani, Y., Rahmi, A., & Fitri, R. (2023). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 3 Solok Selatan. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 405–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.544>
- Habibi, H., Salleh, A. H., & Sarjit Singh, M. K. (2015). The Effect of Reading on Improving the Writing of EFL Students. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 23(4). [https://www.researchgate.net/profile/Manvender-Kaur-Sarjit-Singh/publication/285219262\\_The\\_effect\\_of\\_reading\\_on\\_improving\\_the\\_writing\\_of\\_EFL\\_students/links/583ad7ea08aef00f3bfd3a19/The-effect-of-reading-on-improving-the-writing-of-EFL-students.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Manvender-Kaur-Sarjit-Singh/publication/285219262_The_effect_of_reading_on_improving_the_writing_of_EFL_students/links/583ad7ea08aef00f3bfd3a19/The-effect-of-reading-on-improving-the-writing-of-EFL-students.pdf)
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>
- Hunanda Kuswandari, A. (2018). KONTRIBUSI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SEBAGAI KONSTRUKSI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ESAI. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1), 173–183. <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>

- Linda, W. (2021). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–11.  
<https://mail.jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/13>
- Mansyur, U. (2018). Korelasi minat baca dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia UMI. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1), 11–22.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1079204>
- Novrizta, D. (2018). HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 104–124. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.168>
- Nurhadi, D. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Nurhadi, N. (2006). Bagaimana meningkatkan kemampuan Membaca. *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.  
<https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9236>
- Rusdi, M., & Syahrudin, A. (2022). Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak di TPA Al Mukhlisin Kelurahan Tumampung Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *ISTIQRA*, 10(1), 95–106.  
<https://doi.org/10.24239/ist.v10i1.1025>
- Safitri, S. (2017). Peningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Model Cooperative Think Pair Sahre Pada Siswa Kelas XI Ipa 3 MAN Model Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 28.  
<https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i1.73>
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Saputra, V. E. (2019). *Membaca Kritis Karya Ilmiah*.  
<https://osf.io/preprints/inarxiv/ujrde/>
- Utami, Y. S., Ratna, E., & Chan, W. (2012). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kinali. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 139–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/238-019883>